

WEB PROFIL PERUSAHAAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VI JAMBI

Oleh :
Lisdarti¹⁾

1) Dosen Tetap STMIK Nurdin Hamzah, Jambi 36121
E-mail : lisdarti80@yahoo.com

Abstrack - This Scholary report explain about processing Company Profile using web basis and processing data report from branch office to main office PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi to simply in processing data report along with other company data, ease official employee to reporting agricultural produce from branch office, save time and conserve energy. This Web production made by *intype* editor and *Personal Home Page* (PHP) language. interface use *Cascading Code Sistem* (CSS). Data or information which related with this research receive by field research and literature research. Conclusion which writer found in making this web is extend information to public become simply, along with report form working so good and efisien because save time and conserve energy.

Keywords : *Web profil perusahaan, Perkebunan Nusantara VI, Intype, PHP, CSS.*

I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, internet bukanlah hal yang asing bagi masyarakat luas. Bahkan bisa dikatakan internet belakangan ini menjadi sebuah kebutuhan bagi hampir semua orang karena dengan internet kita dapat mencari informasi, berkomunikasi jarak jauh, berbagi file dan data, dan masih banyak lagi yang bisa kita lakukan dengan internet.

Di dalam internet itu sendiri terdapat bermacam-macam bagian yang berbeda-beda pula fungsi dan tugasnya. Sebut saja Mesin pencari (*browser*) yang berguna sebagai mesin pencari informasi atau data yang kita butuhkan dari internet, lalu Situs/ Web yang berguna sebagai alamat atau halaman dari kumpulan informasi. Karna itu web merupakan hal yang penting dalam sebuah perusahaan guna sebagai media informasi kepada lingkungan luar, untuk pengolahan data, dan banyak lagi kegunaannya. PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi adalah sebuah perusahaan milik negara yang bergerak dibidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, namun belum banyak masyarakat yang mengetahui keberadaan perusahaan ini dikarenakan kurangnya media promosi. Padahal begitu banyak manfaat dan informasi yang dapat kita ketahui dari perusahaan ini. Dari uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian, membahas lebih dalam dan merancangnya kedalam sebuah aplikasi untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Tanaman kelapa sawit berasal dari Guinea (pantai barat Afrika). Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) termasuk anggota famili *Palmae* yang merupakan golongan tanaman keras penghasil minyak nabati. Berdasarkan taksonominya, tanaman kelapa

sawit termasuk ke dalam divisi *Tracheophyta*, kelas *Angiospermeae*, subkelas *Monocotyledoneae*, ordo *Cocoideae*, famili *Palmae*, subfamili *Elaeis*, spesies *Elaeis guineensis* Jacq (Corley, 1976).

Kelapa sawit termasuk tanaman berumah satu (*monocious*) yaitu tanaman yang memiliki bunga jantan dan bunga betina dalam satu tanaman. Kedua jenis bunga tersebut keluar dari ketiak pelepah daun dan berkembang secara terpisah. Bunga dapat menyerbuk sendiri maupun menyerbuk bersilang. Tanaman kelapa sawit dapat dibagi menjadi bagian vegetatif dan generatif. Bagian vegetatif terdiri atas akar, batang, dan daun, sedangkan bagian generatif yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan adalah bunga dan buah (Mangoensoekarjo dan Tojib, 2003).

Deli Dura merupakan induk bagi sebagian besar tanaman kelapa sawit komersial yang saat ini ditanam di dunia. Material genetik lain yang dimiliki PPKS merupakan hasil introduksi dari Afrika maupun Amerika Selatan. Salah satu material yang diintroduksi dari Zaire adalah *Tenera/Pisifera* Binga.

Kegiatan karakterisasi mengacu pada *Descriptor for Oil Palm*. Karakter yang diamati adalah seluruh bagian tanaman yang dapat diidentifikasi sebagai pembeda dengan tanaman kelapa sawit lain. Pembeda yang dimaksud harus mengacu pada kebaruan, keunikan, keseragaman, dan kestabilan suatu varietas. Hal ini merupakan standar yang ditetapkan oleh Kantor Pusat PVT Jakarta untuk pengajuan koleksi yang akan dilindungi, sedangkan keragaan hasil silang balik antara *Elaeis oleifera* dan *Elaeis guineensis* antara lain laju pertumbuhan meninggi yang lambat pada beberapa persilangan yang terbaik, yaitu berkisar antara 30–40 cm/thn, kemudian memiliki karakter tajuk kecil sehingga dapat ditanam dengan densitas tinggi per hektar, memiliki kualitas minyak yang cukup baik jika ditinjau dari kandungan oleat, asam lemak tidak jenuh, beta karoten yang lebih tinggi dibandingkan *Elaeis*

guineensis, dan apabila ditinjau dari hasil analisis pada satu populasi silang balik generasi pertama maka dapat ditemukan rerata kandungan beta karoten lebih tinggi dari 1000 ppm, bahkan nilai tertinggi dapat mencapai 2118.63 ppm (Purba et al., 2006).

Tanaman kelapa sawit dapat tumbuh baik pada daerah tropikal basah di sekitar lintang utara-selatan 12° pada ketinggian 0-500 m di atas permukaan laut. Jumlah curah hujan yang baik adalah 2000-2500 mm/tahun, tidak memiliki defisit air, suhu optimal adalah 24-28° C dengan suhu minimum 18°C dan maksimal 32°C, kelembaban udara 80%, penyinaran matahari 5-7 jam/hari dan kecepatan angin 5-6 km/jam. Tanaman kelapa sawit dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah seperti podsolik, latosol, hidromorfik kelabu (HK), regosol, andosol, organosol dan alluvial. Sifat fisik tanah yang baik untuk kelapa sawit yaitu memiliki solum setebal 80 cm, tekstur ringan, memiliki pasir 20-60%, debu 10-40%, dan liat 20-50%, kemudian memiliki perkembangan struktur baik, konsistensi gembur sampai agak teguh dan permeabilitas sedang, pH tanah sekitar 5-5½, dan memiliki kandungan unsur hara dalam tanah yang tinggi (Lubis, 1992).

Benih kelapa sawit mengalami dormansi (keadaan sementara istirahat tanaman) yang cukup panjang. Diperlukan aerasi yang baik dan temperatur yang tinggi (400 C selama 80 hari) untuk memutuskan masa dormansi agar bibit dapat berkecambah. Pada proses perkecambahan diperlukan kelembaban 60-80 % dengan temperatur 35 oC. Curah hujan tahunan 1.500-4.000 mm, optimal 2.000-3.000 mm/tahun. Kelapa sawit tumbuh baik pada tanah dengan struktur gembur atau remah yang cukup tebal lapisannya dan banyak mengandung humus dan mineral. Permukaan air tanah harus cukup dalam, sebab perakaran kelapa sawit tidak berkembang baik pada air tanah yang dangkal.

Pengolahan tandan buah segar sampai diperoleh minyak sawit kasar (Crude Palm Oil, CPO) dan inti sawit dilaksanakan melalui proses yang cukup panjang. Secara ringkas urutan pengolahan kelapa sawit yang dimaksud adalah sebagai berikut (Setyawibawa, 1998) :

- a. Pengangkutan buah dari kebun ke pabrik
- b. Perebusan buah (sterilisasi)
- c. Pelepasan buah (stripping) dari tandan dan pelumatan (digesting)
- d. Pengeluaran minyak (ekstraksi)
- e. Pemurnian dan penjernihan minyak (klarifikasi)
- f. Pemisahan biji dari sisa-sisa daging buah
- g. Pengeringan dan pemecahan biji
- h. Pemisahan inti dari cangkang.

Pembibitan kelapa sawit biasanya memerlukan waktu selama 12 bulan sampai siap ditanam ke lapangan, yang terdiri dari 2 tahap yaitu 3 bulan pembibitan awal (pre-nursery) dan 9 bulan pembibitan utama (main-nursery). Terkadang pembibitan kelapa sawit ada yang lebih dari 12 bulan

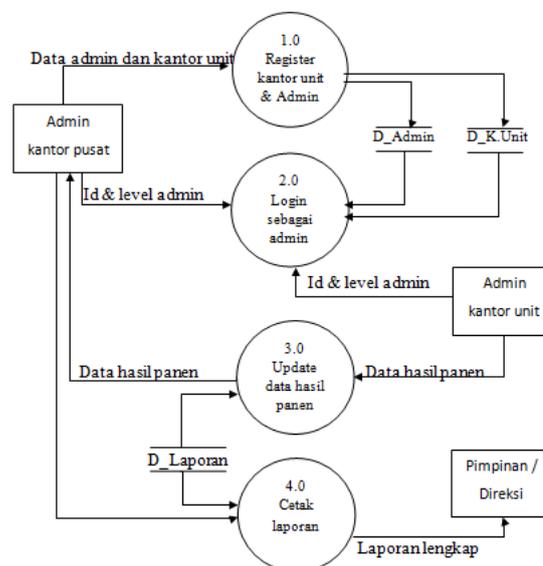
berhubung terlambat dipindah ke lapangan, karena beberapa pertimbangan (Siregar dan Purba, 1992). Perawatan tanaman merupakan salah satu tindakan yang sangat penting dan menentukan masa produktif tanaman. Perawatan bukan hanya ditujukan terhadap tanaman semata, tetapi juga pada media tumbuh (tanah). Perawatan tanaman kelapa sawit meliputi penyulaman, penanaman tanaman sela, pemberantasan gulma, pemangkasan, pemupukan, kastrasi dan penyerbukan buatan (Syamsulbahri, 1996).

Panen dan pengolahan hasil merupakan rangkaian terakhir dari kegiatan budidaya kelapa sawit. Kegiatan ini memerlukan teknik tersendiri untuk mendapatkan hasil yang berkualitas. Hasil panen utama dari tanaman kelapa sawit adalah buah kelapa sawit, sedangkan hasil pengolahan buah adalah minyak sawit. Proses pemanenan pada tanaman kelapa sawit meliputi pekerjaan memotong tandan buah masak, memungut brondolan, dan mengangkutnya dari pohon ke tempat pengumpulan hasil (TPH) serta ke pabrik.

Pelaksanaan pemanenan perlu memperhatikan beberapa kriteria tertentu sebab tujuan panen kelapa sawit adalah untuk mendapatkan rendemen minyak yang tinggi dengan kualitas minyak yang baik. Kriteria panen yang perlu diperhatikan adalah matang panen, cara panen, alat panen, rotasi dan system panen, serta mutu panen (Fauzi et al., 2002)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Rancangan DFD Level 0



3.2 Perancangan Basis Data

Basis data merupakan himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa tanpa adanya pengulangan yang tidak perlu agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah untuk memenuhi segala kebutuhan. Perancangan basis data pada aplikasi laporan dari kantor unit PTPN VI adalah sebagai berikut :

Tabel Data Administrator

Nama Field	Type Data	File Size	Keterangan
Id_user	Int	5	PK
Id_unit	Int	5	FK
Nama_login	Varchar	20	
Password_login	Varchar	50	
Nama_user	Varchar	100	
level	Varchar	5	

Tabel Data Laporan

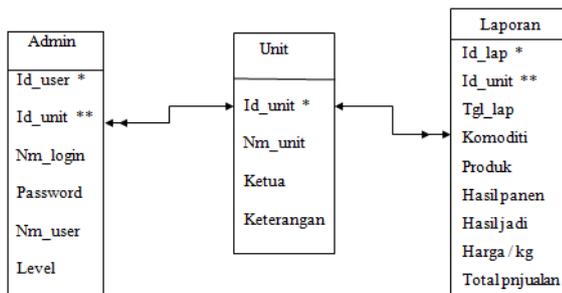
Nama Field	Type Data	File Size	Keterangan
Id_unit	int	5	FK
Tgl_laporan	date		
komoditi	varchar	15	
Produk	varchar	10	
Hasil_panen (kg)	varchar	10	
Hasil_jadi (Kg)	varcahar	10	
Harga/Kg (Rp)	currency	15	
Total penjualan (Rp)	Currency	15	

Tabel Data Kantor Unit

Nama Field	Type Data	File Size	Keterangan
Id	Int	5	PK
Nama_Unit	Text		
Ketua	Text		
Alamat Kantor	Text		

3.3 Relasi Antar Tabel

Database merupakan kumpulan file yang saling terikat. Pada model data relasional, hubungan antar file dengan kunci relasi yang merupakan kunci utama darimasing-masing file, perencanaan database yang tepat akan membuat paket relasional akan bekerja secara optimal. Perancangan relasi antar tabel adalah sebagai berikut :



3.4 Implementasi Perangkat Lunak

a. Implementasi Form Login Admin dan Profil Perusahaan

Tampilan tabel login user memiliki nama user dan password yang hanya diketahui oleh admin. User level satu dapat membuka semua tabel, bahkan mengedit isi data pada masing-masing tabel. Sedangkan user level dua hanya dapat mengisi form laporan dan melihat laporan yg sudah masuk. Karena data-data tersebut termasuk data yang penting dan rahasia. Adapun rancangan tampilan awal website yang berisi

profil perusahaan dan menu login adalah sebagai berikut:



Gambar : Tampilan login user

b. Implementasi Menu Utama

Tampilan halaman awal atau menu utama ini merupakan kumpulan menu bagi user untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan database, baik melihat dan mencari, mengisi dan mengedit. Sedangkan bagi para pengunjung yang tidak diberi hak untuk login sebagai user hanya dapat melihat kegiatan dan profil perusahaan. Adapun tampilan rancangan halaman utama website sebagai berikut :



Gambar : Halaman utama website

c. Implementasi Input

1) Implementasi input data admin

Data admin dibawah ini menggunakan beberapa field atau masukan data yang terdiri dari data kantor unit, nama user, level. Implementasi input berikut ini merupakan tampilan program saat penginputan data admin sebagai berikut :



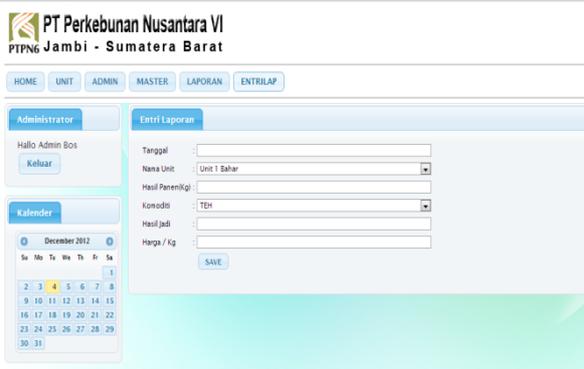
Gambar : Tampilan input data admin

- 2) Implementasi input data kantor unit
 Dalam implementasi data kantor unit terdapat beberapa masukan antara lain unit, pimpinan, alamat. Adapun tampilannya seperti yang ada dibawah ini :



Gambar :Tampilan input data kantor unit.

- 3) Implementasi input data laporan panen
 Implementasi yang akan ditampilkan dibawah ini adalah implementasi dari data laporan panen dari kantor unit. Yang termasuk ke dalamnya adalah tanggal panen, nama unit yang melapor, jenis komoditi, hasil komoditi, dan keuntungan penjualan. Gambarnya dapat dilihat seperti dibawah ini :



Gambar : Input data laporan panen

- d. Implementasi output
 1. Implementasi output data admin

Nama Unit	Nama User	Level	Aksi
Direksi Jambi	Admin Bos	1	Edit Hapus
Unit 2 Bahar	dedi	2	Edit Hapus
Unit 1 Bahar	amboyo	2	Edit Hapus
unit kerinci	ajo	2	Edit Hapus

Gambar : Tampilan output data admin

2. Implementasi output data kantor unit

Nama Unit	Ketua Unit	Keterangan	Aksi
Direksi Jambi	xjambi	Pa10 Kotabaru	Edit Hapus Detail
Unit 1 Bahar	domi	BUNUT	Edit Hapus Detail
Unit 2 Bahar	mega pratwi	Pinang tinggi	Edit Hapus Detail
unit kerinci	Kiki puspitasari	kayu aro	Edit Hapus Detail

Gambar : Tampilan output data kantor unit

3. Implementasi output data laporan panen

No	Nama Unit	Tanggal	Komoditi	Produk	Hasil Panen	Hasil Jadi	Harga / Kg	Total Penjualan
1	Unit 1 Bahar	2012-12-01	KELAPA SAWIT	Minyak Mentah	800000 kg	800000 kg	Rp 2.000,-	Rp 1.600.000.000,-
2	Unit 2 Bahar	2012-12-02	KELAPA SAWIT	Minyak Mentah	750000 kg	750000 kg	Rp 2.000,-	Rp 1.400.000.000,-
3	Unit Kerinci	2012-12-02	TEH	Teh Kering	120000 kg	85000 kg	Rp 6.000,-	Rp 510.000.000,-
4	Unit Nes	2012-12-04	KELAPA SAWIT	Minyak Mentah	775000 kg	770000 kg	Rp 2.000,-	Rp 1.540.000.000,-

Gambar : Tampilan output data laporan panen

IV. KESIMPULAN

Dari pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya yang telah diuraikan dalam bentuk permasalahan yang terjadi pada PT. Perkebunan Nusantara VI, maka dengan ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan aplikasi website diharapkan masyarakat luas lebih mengenal lagi perusahaan secara lebih baik.
2. Dengan adanya fitur tambahan untuk form laporan hasil panen dari kantor unit, diharapkan kinerja jadi lebih cepat karena tidak perlu mengantar laporan secara manual dari kantor unit ke kantor direksi.
3. Meringankan kerja karyawan, baik dikantor unit maupun dikantor direksi sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaan lain. Sehingga jam kerja menjadi lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dwi Prasetyo, Didik. "Kolaborasi PHP dan MySQL", Jakarta : 2003
- [2] B, Sakur. "PHP5 Pemrograman Berorientasi Objek (Konsep & Implementasi)". Yogyakarta : 2010
- [3] Siswoutomo, Wiwit. "PHP Enterprise". Jakarta : 2005
- [4] <http://einsteinkatro.wordpress.com/2008/01/14/membuat-laporan-pdf-menggunakan-php-dan-pdf/>, : Diakses tanggal 14 November 2012.
- [5] Corley, R. H. V. 1976. Oil Palm Research, The Genus *Elaies*. Elsevier, Amsterdam.
- [6] Mangoensoekarjo, S. dan A.T. Tojib. 2003. Manajemen Budidaya Kelapa Sawit (dalam : Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit, Penyunting : S. Mangoensoekarjo dan H. Semangun). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- [7] Purba, A. R., D. Asmono, E. Supriyanto, Y. Yenni, Sujadi, dan N. Supena. 2006. Pusat Penelitian Kelapa Sawit – Pemuliaan Tanaman. http://www.iopri.org/index.php?option=com_content&task=section&id=8&Itemid=31&lang=id. Diakses tanggal 1 September 2008.
- [8] Lubis, A.U. 1992. Kelapa Sawit di Indonesia. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat, Pematangsiantar.
- [9] Setyawibawa, I. dan Y.E. Widyastuti. 1998. Kelapa Sawit : Usaha Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Aspek Pemasaran. Penebar Swadaya, Jakarta.
- [10] Syamsulbahri. 1996. Bercocok Tanam Tanaman Perkebunan Tahunan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- [11] Fauzi, Y, YE. Widiastuti, I. Setyawibawa dan R. Hartono. 2002. Kelapa Sawit, Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis dan Pemasaran, Penebar Swadaya. Jakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Lisdarti, S.Kom,M.S.I
 TTL : Sawahlunto, 12 Juli 1980
 NIK/NIDN : 10.076/1012078001
 Pend.Terakhir : S2 (Magister Sistem Informasi)
 Bidang Keahlian : Ilmu Komputer
 Jabatan Fungsional : Asisten Ahli